

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Burung Cendet (Studi Kasus Di Pasar Burung Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)” yang ditulis oleh Kresna Monica Candra Nova, NIM. 1711143038, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, dibimbing Moh. Ali Abdul Shomad, S, Ag.,M.Pd.I.

Penelitian dilatarbelakangi dengan fenomena semakin banyak dan berkembangnya jual beli Burung Cendet yang selama ini memang cenderung dilakukan tanpa adanya suatu tinjauan islam, sehingga praktik jual beli itu masih belum sesuai dengan teori yang ada.

Penelitian dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual beli Burung Cendet (Studi Kasus di Pasar Burung Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)”. Menggunakan fokus dan pertanyaan penelitian: (1) Bagaimana Proses jual beli Burung Cendet di Pasar Burung Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung dilakukan?, (2) Bagaimana Tinjauan Hukum Islam terhadap Jual beli Burung Cendet di Pasar Burung Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung?

Tujuan penelitian: (1) Untuk mendiskripsikan dan mengetahui mengenai Proses Jual beli Burung Cendet di Pasar Burung Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung, (2) Untuk mengetahui Tinjauan Hukum Islam terhadap Jual beli Burung Cendet di Pasar Burung Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus lapangan. Teknik pengumpulan data berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang berasal dari buku yang membahas tentang muamalah. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari prosesnya jual beli yang terjadi di pasar Burung Desa Beji ini merupakan jual beli yang untung-untungan, yang mana penjual burung menjadikan burung yang dijualnya ada dalam satu kandang jenis kelamin jantan atau betinapun sulit untuk dibedakan karena burung masih kecil, warna bulu dan coraknyapun masih terlihat sama. Tanpa memberikan keterangan yang jelas pembeli diberi kebebasan memilih burung mana yang diinginkannya. Tinjauan hukum Islam terhadap jual beli yang dilakukan di pasar Burung Desa Beji ini menurut hukum Islam merupakan jual beli yang mengandung unsur *gharar* yang mana obyek yang diperjualbelikan masih belum diketahui jelas mengenai spesifikasinya ataupun kondisinya. Para Ulama juga berpendapat bahwa sesuatu yang belum diketahui kejelasannya dilarang untuk diperjualbelikan karena dapat merugikan salah satu pihak.

Kata kunci: Proses jual beli burung Cendet, Hukum Islam.

## ABSTRACT

Thesis entitled "Review of Islamic Law Against Sale and Purchase of Cendet Bird (Case Study in Beji Bird Market of Boyolangu Subdistrict of Tulungagung Regency)" written by Kresna Monica Candra Nova, NIM. 1711143038, Department of Islamic Economic Law, Faculty of Sharia and Legal Studies, supervised by Moh. Ali Abdul Shomad, S, Ag., M.Pd.I.

Research background with the phenomenon of more and growing buying and selling of Birds of Cendet which during this time tends to be done without a review of Islam, so the practice of buying and selling it is still not in accordance with existing theories. Research with the title "Overview of Islamic Law Against Sale and Purchase Bird Cendet (Case Study in Bird Market Beji Village Boyolangu District Tulungagung Regency)". Using focus and research questions: (1) How is the buying and selling process of Birds of Cendet in Bird Market of Beji Village, Boyolangu Subdistrict of Tulungagung Regency?, (2) How to Review of Islamic Law against Sale and Purchase of Birds of Cendet at Bird Market of Beji Village, Boyolangu Subdistrict of Tulungagung Regency?

The objectives of the research are: (1) To describe and to know about Cendet Bird Sale and Purchase Process in Bird Market of Beji Village, Boyolangu Subdistrict of Tulungagung Regency, (2) To know the review of Islamic Law against buying and selling of Bird Cendet at Bird Market of Beji Village, Boyolangu Subdistrict of Tulungagung Regency.

This study uses a qualitative approach with a type of field case study research. Data collection techniques come from interviews, observation and documentation. The type of data in this study is primary data and secondary data derived from books that discuss muamalah. Data analysis techniques using qualitative data analysis, namely: data reduction, data presentation, and take conclusions.

The results of the research show that from the process of buying and selling that occurs in the Bird market, Beji Village is a chancy sale, in which the bird seller makes the bird he sells is in a male or female sex pen, it is difficult to distinguish because the bird is still small, the color of the feathers and the pattern still looks the same. Without giving clear information the buyer is given the freedom to choose which bird he wants. A review of Islamic law on the sale and purchase carried out in the Bird market Beji Village according to Islamic law is a sale and purchase that contains elements of gharar which the object being traded is still not clearly known about the specifications or conditions. The Ulama also argued that something which had not been known to be pure was forbidden to be traded because it could harm one of the parties.

Keywords: Cendet bird buying and selling process, Islamic Law.